



## Studi Keterampilan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupaten Sijunjung

Fitri Golvia<sup>1</sup>, Arsil<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang  
[fitrigolfia669@gmail.com](mailto:fitrigolfia669@gmail.com)

Kata kunci: keterampilan motorik kasar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan motorik kasar murid taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupaten Sijunjung Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian murid Taman Kanak-Kanak sebanyak 38 orang, penarikan sampel ini menggunakan teknik *total sampling*, dimana dari keseluruhan populasi 38 orang di jadikan sample. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak yaitu tes melompat kedepan dengan 2 kaki, berjalan jinjit dengan ujung jari jarak 10 meter, berlari pada garis lurus jarak 20 meter, gerak pesawat terbang (salah satu kaki diangkat, kedua tangan direntangkan lalu perlahan badan dibungkukkan), melempar bola dengan satu tangan sejauh mungkin, dan menangkap bola dengan ke 2 tangan bola dilempar pada jarak 5 meter. Secara keseluruhan keterampilan motorik kasar diperoleh, kategori baik sebanyak 18 oarang (43,37%), kategori sedang sebanyak 9 orang (23,68%), kategori kurang sebanyak 10 orang (26,32%), dan kategori kurang sekali sebanyak 1 orang (2,63%).

Keywords: *Gross motor skills*

Abstract *This research aims to know the rough motor skills kindergarten pupils RaudhatulAthfalAisyiyahSijunjung research is descriptive research. Population studies kindergarten pupils as many as 38 people, the withdrawal of this sample using the technique of sampling, where the total of the entire population of 38 people in the sample. Instruments used to measure motor skills abusive pupils kindergarten i.e. a test jump to the fore with 2 feet, a raised finger tip with a distance of 10 metres, running in a straight line a distance of 20 meters, the motion of the aircraft (one foot appointed, both hands are stretched and then slowly the Agency dibungkukkan), throwing the ball with one hand as far as possible, and caught the ball with 2 hands the ball to be thrown at a distance of 5 meters. Overall rough acquired motor skills, good category as much as 18 oarang (43.37%) categories were as much as 9 people (23.68%) categories were less a total of 10 people (26.32%), and the category less once as much a 1 person (2.63%).*

### PENDAHULUAN

Pendidikan prasekolah ditekankan kepada bentuk pendidikan taman kanak-kanak yang terdapat di jalur pendidikan sekolah. Taman Kanak-Kanak adalah suatu lembaga pendidikan prasekolah bagi anak yang berusia 4-6 tahun. Pendidikan Taman Kanak-Kanak memiliki fungsi menurut Depdiknas (2005) adalah:

“1) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak; 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar; 3) Menumbuhkan sikap dan

perilaku dunia sekitar; 4) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi; 5) Mengembangkan keterampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak; dan 6) menyiapkan anak memasuki pendidikan dasar”. Menurut Arsil (2017) pada usia Taman Kanak-Kanak keadaan fisik maupun segala kemampuan anak sedang berkembang cepat. Adapun ciri-ciri perkembangan kemampuan anak Taman Kanak-Kanak meliputi: (a) perkembangan motorik; (b) perkembangan bahasa dan berfikir;

(c) perkembangan sosial. Perkembangan motorik disebabkan oleh bertambah matangnya perkembangan otak yang mengatur sistem saraf (*neuromuscular*) memungkinkan anak-anak usia Taman Kanak-Kanak lebih lincah dan aktif. Perkembangan bahasa dan berfikir disebabkan karena adanya pematangan organ bicara dan fungsi berfikir yang dibantu oleh lingkungan. Upaya mengembangkan motorik dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesiapan belajar, kesempatan belajar, kesempatan berpraktik, dan bimbingan serta motivasi.

pada jam istirahat yang biasanya banyak dimanfaatkan oleh para murid Taman Kanak-Kanak untuk bermain dengan temannya, karena pada usia ini anak – anak lebih banyak mengisi waktu luangnya dengan melakukan berbagai permainan anak – anak yang sudah ada yang biasa dilakukan secara turun temurun dari dahulunya. Yang mana dalam bermain anak – anak tersebut banyak melakukan aktivitas yang mengandung unsur gerak seperti melompat, berjalan, berlari dan lain sebagainya. Tetapi malah sebaliknya, murid perempuan lebih memilih untuk duduk sambil bercerita dengan temannya. Begitu juga dengan murid laki – laki hanya sebagian kecil yang melakukan aktivitas bermain. Jika hal ini terus berlanjut tentu ini akan sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan secara menyeluruh murid tersebut untuk masa yang akan datang, terutama sekali dalam hal kemampuan motorik anak tersebut. Karena, menurut Lutan dalam Gusril (2008), “mengatakan bahwa keterampilan motorik juga merupakan kualitas umum yang dapat ditingkatkan melalui latihan”. Disamping itu, ada juga beberapa faktor lain yang mempengaruhi seperti status gizi anak, kemampuan guru dalam mengajar, metode yang digunakan guru dalam mengajar dan sarana prasarana yang tersedia disekolah tersebut sebagai penunjang dalam peningkatan keterampilan motorik kasar anak.

Namun berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung penulis menemukan berbagai aktivitas anak anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung yang masih kurang, aktivitas yang kurang penulis maksudkan adalah para murid dalam waktu istirahat banyak tidak melakukan

aktivitas mereka bermain tidak memanfaatkan fasilitas bermain yang sudah disediakan oleh Taman Kanak-Kanak seperti ayunan, seluncuran, bermain tali temali dan bergelantungan. Para murid lebih suka duduk bercerita dan hal-hal yang mereka cerita terkait dengan keseharian seperti cerita game, film yang mereka tonton, dan bahkan ada yg membawa game play.

Dari permasalahan diatas dalam penelitian ini adalah belum diketahui keterampilan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupeten Sijunjung. Maka diduga faktor yang menyebabkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut: (1) Status gizi anak, (2) Kemampuan Guru dalam Mengajar, (3) Metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran, (4) Aktivitas bermain anak, (5) Kemampuan melempar, berlari, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, koordinasi dan kecepatan, (6) Lingkungan tempat tinggal, (7) Sarana dan prasarana bermain.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif yaitu menyajikan gambaran-gambaran masalah sesuai apa adanya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok anak usia 4 sampai 6 tahun Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupaten Sijunjung yang berjumlah 38 orang. Penarikan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini sebanyak 38 orang. Instrumen yang dipakai untuk melihat keterampilan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak, adalah tes keterampilan motorik kasar yang meliputi melompat, berjalan, berlari, latihan keseimbangan, melempar, dan menangkap bola Gusril dalam Arsil (2008). Teknik analisis data menggunakan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

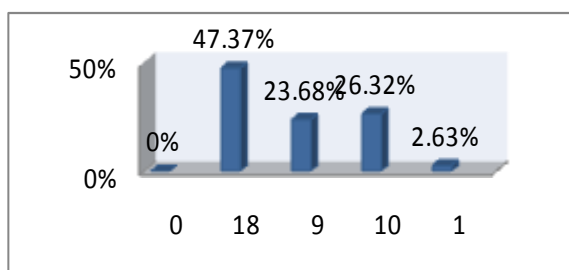
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Keterampilan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung Secara Keseluruhan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Keterampilan Motorik Kasar Murid Tamman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung Secara Keseluruhan**

No	Kategori	F	F%	Keterangan
1	Sangat Baik	0	0	-
2	Baik	18	47,37	-
3	Cukup	9	23,68	-
4	Kurang	10	26,32	-
5	Sangat Kurang	1	2,63	-
	Jumlah	38	100%	-

Berdasarkan hasil data pada tabel 3, dari 38 murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupaten Sijunjung diperoleh klasifikasi sebagai berikut, kategori baik sebanyak 18 orang (47,37%), kategori cukup sebanyak 9 orang (23,68%), kategori kurang sebanyak 10 (26,32%), sedangkan kategori sangat kurang sebanyak 1 (2,63%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik batang dibawah ini:



**Gambar 1. Grafik batang Keterampilan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupaten Sijunjung Secara Keseluruhan**

Berpedoman pada hasil pengujian analisisnya, maka untuk peningkatan Keterampilan Motorik Kasar, harus dilakukan peningkatan terhadap

aktivitas bermain. Peningkatan Aktivitas Bermain anak, dilakukan baik di rumah maupun sekolah. di sekolah guru lebih menfokuskan terhadap anak yang memiliki keterampilan motorik kasar kategori kurang agar bisa menepati kategori cukup, dan gurus harus bisa membuat sebuah bentuk permainan yang khusus dalam hal pengembangan fisik motorik bagi anak, sedangkan di rumah orang tua harus bisa memberi kebebasan seluas-luasnya kepada anak untuk melakukan kegiatan bermain. Pada dasarnya keterampilan motorik seseorang dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan olahraga yang dilakukan sehari-hari. Semakin baik aktivitas fisik yang dilakukan seorang anak, maka semakin baik pula tingkat keterampilan motoriknya. Dari hasil keterampilan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan keterampilan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Kabupaten Sijunjung berada pada kategori **cukup**. Menurut Gusril (2017) mengemukakan bahwa: "Kemampuan motorik adalah merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak".

Semakin banyak anak mengalami aktivitas gerak tertentu unsur-unsur keterampilan motorik semakin terlatih. Pengalaman ini di simpan dalam ingatan untuk di pergunakan pada kesempatan lain, jika melakukan gerakan yang sama. Dengan banyaknya pengalaman motorik yang dilakukan anak, tentu akan menambah kematangannya dalam melakukan aktivitas motorik. Berdasarkan pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa keterampilan motorik kasar murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung secara keseluruhan termasuk pada klasifikasi cukup, maka dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen Keterampilan melempar, berlari, keseimbangan, kelincahan, kekuatan, koordinasi dan kecepatan. sangat berperan dalam aktivitas fisik anak dalam peningkatan keterampilan motorik kasar.

## SIMPULAN

1. Keterampilan Motorik Murid Putra Taman Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung diperoleh, kategori baik sebanyak 2 orang (13,33%), kategori sedang sebanyak 9 orang

- (60,00%), sedangkan kategori kurang sebanyak 4 orang (26,67%).
2. Keterampilan Motorik Kasar Murid Putri Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung, kategori baik sebanyak 16 orang (69,57%), kategori sedang sebanyak 9 orang (60,00%), kategori kurang sebanyak 6 orang (26,09%).
  3. Keterampilan Motorik Kasar Murid Taman Kanak-Kanak Raudhatul Athfal Aisyiyah Sijunjung Secara Keseluruhan, kategori baik sebanyak 18 oarang (43,37%), kategori sedang sebanyak 9 orang (23,68%), kategori kurang sebanyak 10 orang (26,32%), dan kategori kurang sekali sebanyak 1 orang (2,63%).

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsil . 2017. Evaluasi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga : FIK Univesitas Negeri Padang.
- Asnaldi, A., Zulman, Z., & Mardiah, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga dan Kemampuan Motorik dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Messana*, 3(2), 16-27.
- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Asnaldi, A. (2019). Sosialisasi Program Latihan Motor Ablity Kepada Asisten Pelatih Dojo Lembaga Karate-Do Indonesia Se-Kecamatan Koto Tangah. *Jurnal Berkarya Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 67-74.
- Depdiknas. 2005. Fungsi pendidikan TK/Evaluasi Pendidikan Jasmani. FIK Univesitas.
- Gusril. 2008. Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar. Padang: UNP Press.
- Gusril . 2017. Perkembangan motorik pada masa anak-anak. Padang: UNP Press.